**Tuntutan Riot Pada Moonton Dalam Perspektif**

**Hukum Hak Cipta**

**Yulio Iqbal Cahyo Arsetyo1, Ida Wahyu Hana2,**

*Fakultas Hukum, Universitas Surakarta*

*iyo210795@gmail.com 1, idawahyuhana@gmail.com2*

Received 20-02-2024| Received in revised form 02-04-2024 | Accepted 12-06-2024

**Abstract**

This paper discusses the ongoing legal dispute between Riot Games and Moonton regarding allegations of copyright infringement related to the game Mobile Legends: Bang Bang. Riot Games has accused Moonton of plagiarizing various elements from its popular titles, League of Legends and Wild Rift, including character designs, gameplay mechanics, and marketing strategies. The lawsuit, filed in the U.S. District Court on May 9, 2022, highlights the intentional mimicry by Moonton, which has previously faced legal challenges from Tencent, Riot's parent company. Despite Moonton's denial of the plagiarism claims, the case underscores the persistent tensions within the gaming industry over intellectual property rights. The paper emphasizes the need for game developers to focus on unique aspects of game development to avoid legal conflicts and enhance their creative offerings.

**Keywords**: RIOT, MOONTOON, Mobile Legends

**Abstrak**

Tulisan ini membahas sengketa hukum yang sedang berlangsung antara Riot Games dan Moonton terkait tuduhan pelanggaran hak cipta atas permainan Mobile Legends: Bang Bang. Riot Games menuduh Moonton menjiplak berbagai elemen dari judul-judul populer mereka, yaitu League of Legends dan Wild Rift, termasuk desain karakter, mekanika permainan, dan strategi pemasaran. Gugatan tersebut diajukan di Pengadilan Distrik AS pada 9 Mei 2022, dengan menyoroti tindakan peniruan yang disengaja oleh Moonton, yang sebelumnya juga menghadapi tantangan hukum dari Tencent, perusahaan induk Riot. Meskipun Moonton membantah tuduhan plagiarisme, kasus ini mencerminkan ketegangan yang terus-menerus dalam industri permainan terkait hak kekayaan intelektual. Tulisan ini menekankan perlunya pengembang permainan untuk fokus pada aspek-aspek unik dalam pengembangan permainan guna menghindari konflik hukum dan meningkatkan daya kreatif mereka.

**Kata Kunci:** RIOT, MOONTOON, Mobile Legends

**PENDAHULUAN**

Beberapa waktu belakangan berhembus kabar yang kurang menyenangkan dari dunia game online. Riot selaku pengembang game League of Legends (LOL) dan Wild Rift melayangkan gugatan ke Moonton dengan tuduhan pelanggaran hak cipta. Pada gugatan yang dilayangkan tertanggal 9 Mei 2022 di Pengadilan Distrik AS wilayah California, Riot menuduh bahwa Mobile Legends, game yang dikembangkan Moonton, telah melakukan plagiarisme atas game LoL dan Wild Rift.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Lagi-lagi Riot Games gugat Moonton sang developer game Mobile Legends: Bang! Bang!. Gugatan ini dilakukan oleh Riot Games pada hari Senin (9/5) di Pengadilan Distrik Amerika Serikat. Perusahaan yang berbasis di California, Amerika Serikat tersebut menuding kalau Moonton melakukan banyak plagiarisme konten League of Legends: Wild Rift. Termasuk skin, video trailer, sampai mekanisme Hero. Dari dokumen yang diungkap oleh Polygon, terdapat berkas gugatan sebanyak 35 halaman yang telah disiapkan oleh Riot Games untuk Moonton. Semua bukti dipaparkan beserta dengan detail konten yang mereka rasa diplagiat oleh perusahaan asal Tiongkok tersebut. “Moonton menggunakan strategi meniru secara terang-terangan. Saat Riot Games memperbarui konten di video game, Moonton akan menyalinnya. Saat Riot Games memperbarui materi promosi game, Moonton menyalinnya. Ketika Riot Games merilis trailerbaru, Moonton menyalinnya,” tulis Riot Games dalam gugatan.

Adapun dari beberapa bukti yang tertera di dokumen gugatan menyangkut perihal skin Hero. Baru-baru ini, Moonton merilis skin Legends untuk Hero Guinevere, Riot Games menuduh kalau skin tersebut merupakan salinan dari tema skin seri KDA milik Ahri. Riot menyebut setelah mereka berhasil mendorong Google untuk meraik Mobile Legends dari Play Store di masa lalu, Moonton kembali “berulah”. Mobile Legends: Bang Bang disebut Riot Games hanyalah sebuah versi modifikasi kecil dari Mobile Legends yang dimaksud, membuat siklus pencurian konten IP milik Riot Games terus berlanjut dan berputar. Besar kemungkinan bahwa tuntutan hukum ini akan dilanjutkan di China dengan menggunakan kekuatan Tencent untuk berhadapan dengan Moonton secara langsung kembali.

Perusahaan induk Riot Games, Tencent Holdings, yang berbasis di China lantas memenangkan gugatan senilai 2,9 juta dolar AS (Rp 42,2 miliar) atas Moonton pada negara asalnya. Dikutip dari Polygon, Riot Games kini mengeluhkan game bernama Mobile Legends: Bang Bang, yang saat ini tersedia di Amerika Utara. Aplikasi game di Google Play dan Apple App Store sekarang menduduki peringkat ke-67 dalam kategori Strategi. "Kami berusaha untuk menghentikan Moonton dari melanjutkan kampanye disengaja untuk tumpangan gratis pada hak-hak intelektual Riot yang sangat berharga dalam video game seluler League of Legends: Wild Rift dan konten terkait," bunyi pernyataan pada tuntutan Riot Games.

Gugatan itu juga menyebutkan kini Mobile Legends: Bang Bang telah di-instal lebih dari 500 juta kali dari Google Play Store. Untuk diketahui, ini bukan kali pertama seteru antara Riot Games dengan Moonton. Pada 2018, Riot Games juga sempat melayangkan gugatan serupa untuk game Mobile Legends: 5v5 MOBA. Lalu, di awal tahun ini, perusahaan juga mengajukan gugatan serupa ke pengembang asal Vietnam karena dianggap meniru komponen yang ada di League of Legends. Kenapa bisa dikatakan pelanggaran Hak Cipta?

Hak Cipta merupakan hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan sejak ciptaan tersebut diwujudkan secara nyata dan dideklarasikan (Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (UU Hak Cipta). Isu plagiarisme dalam suatu karya bukanlah cerita baru. Hal ini menjadi tindakan yang rentan terjadi pada sebuah ciptaan. Hak eksklusif yang terdapat dalam hak cipta terdiri dari hak moral dan hak ekonomi. Hak moral merupakan hak yang melekat secara abadi pada diri pencipta untuk tetap dicantumkan namanya sehubungan dengan pemakaian karya ciptanya untuk umum dan sebagainya (Pasal 5 UU Hak Cipta). Sedangkan hak ekonomi merupakan hak eksklusif pencipta atau pemegang hak cipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi atas ciptaan (Pasal 8 UU Hak C).

Adapun yang dimaksud dengan hak ekonomi adalah hak yang diberikan kepada pencipta atau pemegang hak cipta untuk mendapatkan manfaat ekonomi (komersial) dari ciptaannya melalui: (Pasal 9 UUHC) Penerbitan ciptaan; Penggandaan ciptaan dalam segala bentuknya; Penerjemahan ciptaan; Pengadaptasian, pengaransemenan, atau pentransformasian ciptaan; Pendistribusian ciptaan atau salinannya; Pertunjukan ciptaan; Pengumuman ciptaan; Penyewaan ciptaan. Terkait hak ekonomi, jika ada pihak lain yang ingin melaksanakan salah satu atau semua hak ekonomi dari karya cipta orang lain, maka wajib mendapatkan izin dari pencipta atau pemegang hak cipta (Pasal 9 ayat (2) UUHC).

Apabila ada pihak lain yang melaksanakan hak ekonomi tanpa izin dari pencipta atau pemegang hak cipta, maka konsekuensinya pencipta atau pemegang hak cipta berhak meminta ganti rugi yang nilainya bisa saja miliaran hingga triliunan (Pasal 96 UUHC). Selain meminta ganti rugi, pencipta atau pemegang hak cipta dapat menuntut secara pidana penjara dan/atau pidana denda. Lamanya pidana penjara dan banyaknya jumlah pidana denda yang dikenakan tergantung dari hak ekonomi yang dilanggar. Dalam kasus Riot dan Moonton, pihak Riot Menggugat Moonton secara perdata dan tidak menuntut pidana. Sehingga, hal yang dilakukan oleh Moonton seharusnya tidak menimbulkan masalah apabila pihak Moonton terlebih dahulu mendapatkan izin pihak Riot Games untuk menggunakan ciptaannya secara komersial. Jika kali ini Riot memenangkan gugatan barunya, maka Moonton bisa benar-benar dilarang mendistribusikan “Mobile Legends: Bang Bang” di seluruh AS.

**Tanggapan Moonton Atas Tuduhan Riot**

Gugatan Moonton Games kepada Tencent karena dianggap telah mengarang dan menyebarkan informasi palsu alias dugaan penjiplakan berhasil dimenangkan oleh developer Mobile Legends tersebut. Tuduhan yang dilakukan Tencent dianggap sebagai perilaku yang menyebabkan kerusakan serius pada reputasi bisnis Moonton Game dan harus bertanggung jawab secara hukum. Menurut Jaringan Dokumen Penghakiman China, Moonton Games menuntut balik Tencent untuk sengketa pencemaran nama baik dan baru-baru ini telah selesai. Pengadilan Kekayaan Intelektual Shanghai menemukan bahwa Tencent melakukan fitnah komersial dan memerintahkannya untuk memberikan kompensasi kepada Moonton Games atas kerugian ekonomi dan biaya sebesar 220.000 yuan atau sekitar 514 juta Rupiah.

Sebagai tambahan, Tencent juga harus mengklarifikasi fitnah komersial dalam kasus tersebut secara tertulis.Adapun penguat posisi Moonton dalam sidang tersebut adalah kesuksesan mereka meraih kapital tinggi di pasar Asia Tenggara. Moonton Games didirikan pada tahun 2014 dan telah mencapai hasil yang luar biasa.

Mobile Legends: Bang Bang yang diluncurkan pada Juni 2016 melampaui “Honor of Kings” Tencent di pasar Moba Asia Tenggara dan menjadi game dengan jumlah player terbanyak di negara dan wilayah tersebut. Diperkirakan ada sekitar 100 juta lebih pemain MLBB pada bulan Juni tahun ini.

Pada bulan Maret 2021, Moonton Games diakuisisi oleh cabang ByteDance, Nuverse. Berikut adalah kronologis kemenangan gugatan Moonton atas Tencent:

1. Pada tahun 2019, MOONTON Games menggugat Tencent karena persaingan tidak sehat.
2. Moonton menggugat Tencent karena mengarang dan menyebarkan informasi palsu yang tidak sesuai dengan fakta dan menghambat kerja sama antara penggugat dan mitra terkait.
3. Pada Oktober 2020, Pengadilan Rakyat Distrik Pudong Shanghai membuat keputusan tingkat pertama setelah persidangan, menemukan bahwa Tencent melakukan pencemaran nama baik komersial.
4. Pengadilan menyatakan bahwa Tencent melakukan penyebaran informasi yang menyesatkan kepada Moonton Game di Indonesia memanfaatkan persaingan antara fanbase game seluler kedua belah pihak di pasar Indonesia yang sangat sengit.
5. Sikap ini juga dimaksudkan untuk merugikan pesaing dalam hal reputasi bisnis dan komoditas, menghancurkan keunggulan kompetitif terutama saat MPL Indonesia akan segera dilaksanakan.
6. Setelah putusan itu, terdakwa Tencent mengajukan banding ke Pengadilan Kekayaan Intelektual Shanghai.
7. Hasilnya diputuskan pengadilan tingkat kedua menolak banding Tencent dan membuat keputusan akhir yang mendukung keputusan awal yang memihak Moonton.

Polemik antara Moonton Games dan Tencent telah berlangsung selama bertahun-tahun.

Pada tahun 2018, Xu Zhenhua, pendiri Moonton, dihukum untuk memberi kompensasi kepada Tencent sebesar 19,4 juta yuan atau 41 miliar Rupiah karena melanggar perjanjian non-bersaing. Riot Games yang juga anak perusahaan dari Tencent turut menggugat game Moonton Mobile Legends: Bang Bang karena diduga menjiplak League of Legends.

Setelah itu, Tencent membawa Moonton Games dan Xu Zhenhua ke pengadilan lagi dengan alasan Mobile Legends: Bang Bang menjiplak dan melanggar Honor of Kings.

**KESIMPULAN**

Jadi, dari tulisan di atas dapat disimpulkan bahwa Moonton telah melanggar hak kekayaan intelektual. Yang mana hak cipta sendiri telah diatur dalam undang-undang di berbagai negara.

 Namun, pihak Moonton enggan mengakui bahwa mereka telah menjiplak karya dari pihak Riot. Mereka (pihak Moonton) justru menuntut balik Tencent (induk dari Riot) atas tuduhan pencemaran nama baik. Yang mana hal itu sangat merugikan Tencent.

**SARAN**

Oleh karena itu, menurut saya pribadi sebagai pengamat dari kasus tersebut dan sebagai pemain dari kedua game yang berkonflik di atas, menyarankan agar developer lebih memerhatikan lagi dalam pengembangan game-nya.

Entah itu dari tampilan hero, lobby atau pun dari marketingnya. Sebab, selain tampilan hero, Riot juga mempermasalahkan cara marketing Moonton dalam memberikan custom sepatu kepada konten creator.

**REFERENSI**

**Web**

Hitecno.com. (10 Mei 2022). Riot Games Menuntut Moonton di Jalur Hukum Terkait MLBB, Ada Masalah Apa?. Diakses pada 6 November 2022, dari [*https://www.hitekno.com/games/2022/05/10/150321/riot-games-menuntut-moonton-di-jalur-hukum-terkait-mlbb-ada-masalah-apa*](https://www.hitekno.com/games/2022/05/10/150321/riot-games-menuntut-moonton-di-jalur-hukum-terkait-mlbb-ada-masalah-apa)*.*

Smartlegal.id. (13 Mei 2022). Riot Menggugat Moonton, ML Terancam Beredar di AS. Diakses pada 6 November 2022, dari [*https://smartlegal.id/hki/hak-cipta/2022/05/13/riot-menggugat-moonton-ml-terancam-dilarang-beredar-di-as/*](https://smartlegal.id/hki/hak-cipta/2022/05/13/riot-menggugat-moonton-ml-terancam-dilarang-beredar-di-as/)*.*

Suara.com. (11 Mei 2022). Tuntut Moonton, Riot Games Permasalahkan Deretan Hero dan Konten Ini. Diakses pada 5 November 2022, dari [*https://www.suara.com/tekno/2022/05/11/164728/tuntut-moonton-riot-games-permasalahkan-deretan-hero-dan-konten-ini*](https://www.suara.com/tekno/2022/05/11/164728/tuntut-moonton-riot-games-permasalahkan-deretan-hero-dan-konten-ini)*.*

Liputan6. (11 Mei 2022). Riot Games Tuntut Moonton Atas Dugaan Meniru League of Legend. Diakses pada 4 November 2022, dari [*https://www.liputan6.com/tekno/read/4959339/riot-games-gugat-moonton-atas-dugaan-meniru-league-of-legends*](https://www.liputan6.com/tekno/read/4959339/riot-games-gugat-moonton-atas-dugaan-meniru-league-of-legends)*.*

Jagat Play. (10 Mei 2022). Riot Games Tuntut Hukum Moonton Karena Mobile Legend: Bang Bang (Lagi)!. Diakses pada 4 November 2022, dari [*https://jagatplay.com/2022/05/news/riot-games-tuntut-hukum-moonton-karena-mobile-legends-bang-bang-lagi/*](https://jagatplay.com/2022/05/news/riot-games-tuntut-hukum-moonton-karena-mobile-legends-bang-bang-lagi/)*.*

Esport.id. (11 Oktober 2022). Moonton Menangkan Gugatan Atas Tencent, Akhir Tuduhan Plagiat?. Diakses pada 4 November 2022, dari [*https://esports.id/mobile-legends/news/2022/10/5781a2637b476d781eb3134581b32044/moonton-menangkan-gugatan-atas-tencent-akhir-tuduhan-plagiat*](https://esports.id/mobile-legends/news/2022/10/5781a2637b476d781eb3134581b32044/moonton-menangkan-gugatan-atas-tencent-akhir-tuduhan-plagiat)*.*

Orry Spot. (13 September 2022). Hasil Sidang Gugatan Riot Ke Moonton! Siapa Yang Akan Tertawa di Akhir?. Diakses pada 7 November 2022, dari [*https://www.youtube.com/watch?v=CwmuuHOa0sk*](https://www.youtube.com/watch?v=CwmuuHOa0sk)*.*